

**KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB
(Telaah Terhadap Komik dalam Majalah Bahasa Arab NADI)**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

Iyus Firdaus

01420707

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iyus Firdaus
Nim : 01420707
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta 26, januari 2006

Yang menyatakan



Iyus Firdaus
Nim 0120707

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs H. Nazri Syakur M.A
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Iyus Firdaus

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan menerangkan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Iyus Firdaus
NIM : 01420707
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Telaah Terhadap Komik dalam Majalah Bahasa Arab NADI)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Islam

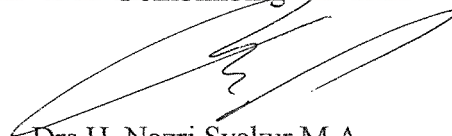
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Januari 2006
Pembimbing



Drs H. Nazri Syakur M.A
NIP. 150 210 433

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Iyus Firdaus
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah membaca, meneliti memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara,

Nama : Iyus Firdaus
NIM : 01420707
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Telaah Terhadap Komik dalam Majalah Bahasa Arab NADI)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2006
Konsultan,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag.
NIP. 150 289 207



PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DT/PP.01.01/08/06

Skripsi dengan judul: **KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**
(Telaah Terhadap Komik Dalam Majalah Bahasa Arab NADI)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

IYUS FIRDAUS

NIM: 01420707

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Februari 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

DR. H. Janan Asifuddin, M.A.

NIP: 150 217 875

Sekretaris Sidang,

Abdul Munip, S.Ag. M.Ag.

NIP: 150 282 519

Pembimbing Skripsi,

H. Nazri Syakur, M.A.

NIP: 150 210 433

Penguji I,

DR. Sembodo Ardi Widodo

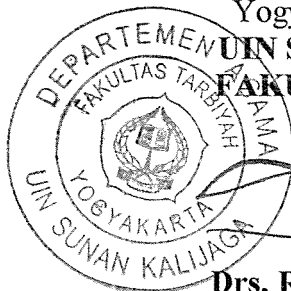
NIP: 150 289 207

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun

NIP: 150 266 730

Yogyakarta, 11 April 2006



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. Rahmat Suyud, M.Pd.

NIP: 150 037 930

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالَمُونَ

(الأَنْكَبُوتُ : ٤٣)

*"Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buatkan
untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali
orang-orang yang berilmu"
(al-Ankabut : 43)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan karya sederhana ini untuk:

ALMAMATERKU TERCINTA

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين. اشهد أن لا إله إلا الله واشهد أن محمدا عبده
ورسوله. اللهم صلّ وسلّم على سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أمّا

بعد ...

Segala puji dan syukur selalu kita berucap hanya kepada Allah SWT. Tuhan pengendali alam semesta, atas anugrah, petunjuk serta kekuatan yang telah diberikan kepada penulis khususnya, umumnya kepada kita semua sehingga mampu menyelesaikan studi dan penulisan skripsi berjudul “ **KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (telaah terhadap komik dalam majalah bahasa Arab NADI)** “.

Sholawat beserta salam senantiasa kita lantunkan untuk Baginda Nabi agung kita Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jaman kebodohan kepada peradaban ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu demi tersusunnya tulisan ini. Antara lain:

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan fasilitas dan persetujuan atas penyusunan skripsi ini.
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A selaku ketua Jurusan PBA

3. Bapak H. Nazri Syakur M.A selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo selaku penasehat akademik yang banyak memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
5. Semua dosen di Fakultas Tarbiyah khususnya di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berbagi segalanya berupa ilmu pengetahuan
6. UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan sebagian fasilitasnya dalam pengumpulan bahan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Fuad Efendy selaku pimpinan umum majalah NADI sekaligus beliau pengasuh dari komik Fillo Wa Bul-bul, yang banyak meluangkan waktunya untuk membalas setiap SMS dari penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. *Teu hilap kanggo* Emih sareng Bapak yang telah banyak berkorban tenaga, pikiran, dan dukungannya dalam segala hal. *Teu hilap oge* Penulis haturkan kanggo Ce Een, A Nanang ponakanku Salman yang banyak menemani dalam keseharian tanpamu dirumah terasa sepi.
9. Semua keluarga dari Emih sareng Bapak yang mendidikku *ti leletik nepi ka gede. Hapuntenlah sok ngarerepot nya.* Aku hanya berucap “ I LOVE YOU ALL”.

10. Khusus buat “ MY SUN ” darimu kutemukan motivasi tak terhingga. Kau selalu membuka imajinasiku dan semangatku, jangan pernah bosan ya.....!
11. Anak kosan SANGKURIANG kapan kita canda lagi???? Ngobrol bareng ngopi + ngobrol diharep yang banyak berdiskusi dan masukannya dalam penulisan judul skripsi ini.
12. Kawan-kawan di-PBA 2 Thanks atas kebersamaan, persahabatan dan pengertiannya selama ini.

Masih banyak sebenarnya yang ingin diucapkan khususnya kepada semua pihak yang banyak terlibat dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, semoga segala bantuan dan jasanya menjadi amal saleh yang diterima dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Amiin.

Terakhir hanya kepada Allah SWT jualah penulis haturkan, rasa syukur dan terima kasih atas segala karunia yang diberikan sehingga penulis mampu merampungkan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 3 Desember 2005 M

Penulis



Iyus Firdaus
NIM. 01420707

DAFTAR ISI

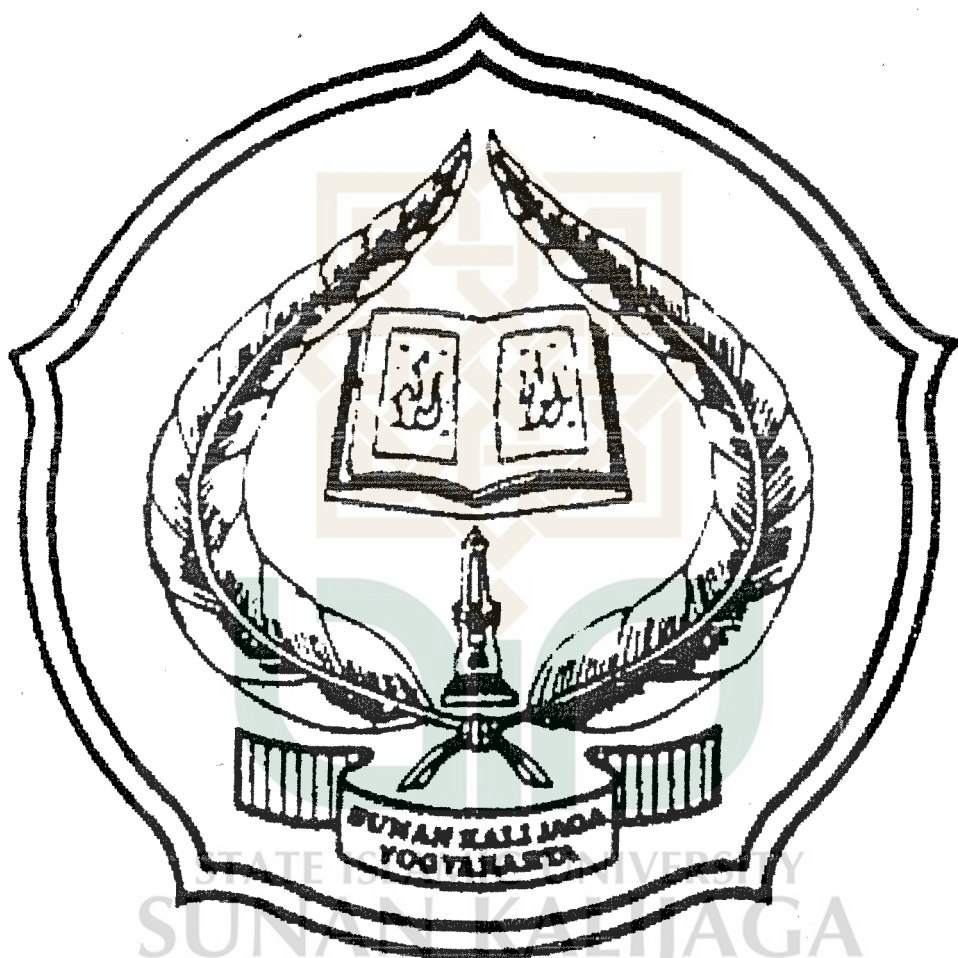
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Tela'ah Pustaka.....	11
H. Kerangka Teoritik.....	12
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	20
A. Urgensi Media Pembelajaran dan Perkembangannya.....	20

1. Karakteristik Media.....	22
B. Proses Belajar Mengajar.....	27
C. Komik dan Pembelajaran	29
1. Sejarah dan Perkembangan Komik	32
2. Sejarah Komik Indonesia	34
3. Jenis-jenis Komik.....	35
4. Cara Mempelajari Komik.....	37
D. Komik sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab	38
BAB III GAMBARAN UMUM MAJALAH NADI	42
A. Latar Belakang Berdirinya	42
B. Asal Mula Nama NADI.....	44
C. Tujuan Penerbitan.....	45
D. Sekilas tentang Rubrik-rubrik dalam Majalah NADI.....	45
1. Untuk tingkat Menengah dan Lanjut.....	46
2. Untuk tingkat Pemula dan Menengah	48
3. Untuk Anak-anak	50
E. Struktur Organisasi Majalah NADI.....	51
F. Biografi Pengasuh Komik Fillo wa Bul-bul.....	55
BAB IV ANALISIS TERHADAP KOMIK DALAM MAJALAH NADI.....	57
A. Latar Belakang diterbitkannya Rubrik <i>al-'arabiyyatu lil athfal</i>	57
B. Upaya menjadikan Komik sebagai Media Pembelajaran bahasa Arab	59
C. Model Pembelajaran yang Digunakan	71

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	82
C. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEKASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini maka penulis merasa perlu untuk mempertegas istilah-istilah yang tercakup dalam judul tersebut

1. Komik

Komik merupakan kata benda yang mempunyai pengertian gambar-gambar serta lambang-lambang lain yang terjukstaposisi (berdekatan, bersebelahan) dalam turutan tertentu untuk menyampaikan informasi dan atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya.¹ Sementara di dalam Kamus Bahasa Indonesia dikatakan bahwa komik adalah cerita bergambar (di majalah, surat kabar atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan bersifat lucu atau khayal². Pendapat lain berasumsi bahwa, Komik merupakan cerita gambar serial sebagai perpaduan karya seni rupa atau seni gambar dan seni sastra.³

Adapun yang penulis maksudkan dengan komik disini adalah cerita bergambar (cergam) yang diperankan oleh seekor gajah (Fillo) dan seekor burung (Bul-bul), yang memuat cerita dengan menggunakan ungkapan-ungkapan

¹ Sood Mc Cloud *Understanding Comics Memahami Komik* (Jakarta; KPG (Kepustakaan Populer Gramedia, 2001) Hlm 9.

² Peter Salim, Yenny Salim *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta; Modern English Press, 1991) Hlm. 757.

³ Atmakusumah "komik" di dalam *Enslikopedi Nasional Indonesia*. (Jakarta; PT. Cipta Adi Pustaka, 1990) jilid 9, Hlm 54-57.

sederhana yang terdapat disalah satu kolom *Majalah Bahasa Arab NADi* Rubrik. العربية للطلا ل. Mulai dari edisi perdana tanggal 1 Agustus 2003 sampai dengan edisi ke tujuh tanggal 7 Mei 2004.

2. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Secara harfiah kata *media* berasal dari bahasa latin *medi's* yang memiliki arti perantara atau pengantar. Jadi kata media merupakan perantara atau pengantar pesan (message) dari pengirim ke penerima pesan.⁴ Dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسائل)⁵, Sementara, Association for Education and Communication Teknologi (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.⁶

Sedangkan *Pembelajaran* berasal dari kata dasar *belajar* yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an* yaitu segala upaya untuk pembelajaran anak didik untuk belajar⁷. Dimana kegiatannya mengakibatkan siswa (peserta didik) dapat memperoleh sesuatu dengan efektif dan efisien.

Menurut Arief Sadiman pemakaian kata pembelajaran dimaksudkan dengan padanan kata bahasa Inggris *Instruction* mempunyai pengertian lebih luas jika dibandingkan dengan pengajaran. Jika dalam pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran mencakup pula kegiatan belajar

⁴ Asfah Rahman, Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* (Jakarta ;PT Raja Grasindo Persada 2005), Hlm 3.

⁵ Ibid, Hlm 3.

⁶ H. Asnawir, Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran* (Jakarta ; Ciputat Press), Hlm

⁷ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media 1995) Hlm. 99

mengajar yang tidak dihadiri oleh guru secara fisik. Oleh kerennya titik tekannya kepada proses belajar bukan kepada hasil.

Dari dua pendapat di atas penulis maksudkan dengan media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pengertian ini, guru, buku teks, majalah lingkungan sekolah dan yang lainnya adalah media.

Adapun kata *bahasa Arab*. Terdiri dari dua suku kata yaitu bahasa dan Arab. Bahasa memiliki arti perkataan – perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa⁸. Sementara Bahasa arab adalah suatu bahasa yang dikatakan sebagai bahasanya orang islam.⁹ Jadi maksud penulis dengan bahasa arab di sini adalah bahasa Arab yang diajarkan kepada siswa-siswa di sekolah , madrasah ataupun juga perguruan tinggi yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi mereka. Dengan tujuan agar mampu memahami ilmu-ilmu keislaman yang bersumber dari Al-qur'an dan hadist yang menggunakan bahasa Arab

Secara keseluruhan dari penegasan istilah di atas dapat penulis jabarkan dengan judul skripsi " *Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab (telaah terhadap komik yang terdapat dalam salah satu kolom Nadi Al-Athfal majalah bahasa arab Nadi berbentuk komik)* adalah suatu proses kegiatan yang mengarahkan dan mendorong peserta didik untuk memahami dan membina kemampuan bahasa Arab baik aktif maupun pasif, dalam rangka memahami

⁸ Dep.dik.bud Pendidikan dan Kebudayaan RI *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta; 1998), Hlm. 66

⁹ Tayar Yusuf, Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta; Rajawali Press 1994), Hlm. 188

ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Dimana fokus kajiannya menelaah, menyelidiki dengan menganalisa serta menyimpulkan objek penelitian yang berupa komik bahasa Arab yang terdapat dalam majalah bahasa Arab NADI, sesuai dengan keadaan sebenarnya berdasarkan penelitian empirik dan bukan mencari-cari kesalahan.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Mem'bayangkan bagaimana belajar bahasa Arab yang selama ini berlangsung seperti membayangkan belajar sesuatu yang susah dan rumit, ketika belajar bahasa Arab maka yang terbesit adalah belajar bagaimana rumitnya *nahwu* tata bahasa (gremer) dan rumitnya turunan berbagai model kata dalam *sharaf*, sehingga bahasa Arab di sekolah-sekolah seakan menjadi momok yang menakutkan, padahal dampak dari anggapan tersebut dapat menghambat kemahiran berbahasa secara aktif.¹⁰ Selama sekian tahun belajar bahasa Arab, jangankan membuat tulisan atau karangan berbahasa arab, berkomunikasi secara lisanpun mayoritas siswa tidak mampu melakukannya. Dari sini bisa disimpulkan bahwa belajar bahasa Arab masih kurang berhasil.

Banyak faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan pengajaran bahasa Arab, mulai dari faktor internal siswa yang menganggap bahasa Arab adalah pelajaran sulit, ketidakberanian mereka dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, kurangnya media dan sarana yang mendukung siswa untuk belajar, hingga kurangnya kompetensi guru bahasa Arab, juga tidak kalah pentingnya adalah

¹⁰ Muljanto Sumardi, *Pengembangan Pemikiran dalam Pengajaran Bahasa. Makalah disampaikan Pada Pengukuhan Guru Besar Tetap Ilmu Linguistic di Fakultas Tarbiyah IAIN Syahid*.

tidak tersedianya buku-buku bahasa Arab dalam bentuk bacaan yang benar-benar mendukung dan merangsang siswa agar gemar membaca sehingga nantinya dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab baik itu dengan lisan ataupun tulisan, padahal belajar bahasa Arab bukanlah belajar tentang suatu pengetahuan *knowledge an sich*, melainkan lebih pada belajar tentang keterampilan dan kemahiran (skill), oleh karenanya belajar bahasa Arab lebih ditekankan kepada bagaimana membangun kemampuan, keterampilan dan kemahiran berbahasa yang muncul karena kebiasaan (العادة). Tentunya seorang guru harus bisa memberikan media yang seluas-luasnya terhadap siswa baik didalam ataupun diluar kelas.

Bersamaan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi Pendidikan bisa dilakukan lewat media apa saja baik media massa seperti majalah, buku, surat kabar, atau juga lewat media elektronika seperti TV, internet, radio dan yang lainnya.

Media sebagai komponen dari pengajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.¹¹ Salah satu media yang belum begitu banyak digunakan dan dikembangkan di Indonesia adalah media *komik*.

Komik merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas dan mudah dipahami. Oleh karena itu media komik dapat berfungsi sebagai media yang informatif dan edukatif. Bagi kalangan masyarakat buku seperti ini banyak disukai oleh berbagai kalangan baik anak-anak, tua muda karena cerita di dalamnya disajikan lewat gambar yang menggugah, lucu dan menggemaskan.

¹¹ Nana Sudjana, Ahmad Rifai *Tehnologi Pendidikan* (Jakarta :Media Press) Hlm. 3

Usaha-usaha pembaharuan terhadap cara dan bentuk pembelajaran bahasa (termasuk bahasa Arab), pada perkembangannya, menurut penulis semakin berkembang. Banyak para pakar pendidikan yang mendesain format pembelajaran agar materi yang disampaikan lebih mudah difahami dan menyenangkan.

Munculnya Kurikulum Perbasis Kompetensi¹² bukti dari pengembangan pembelajaran, dimana titik tekannya pada (1) tercapainya kompetensi siswa bukan pada penuntasan materi. (2) pemanfaatan berbagai sumber belajar bukan hanya guru dan buku saja yang memenuhi sumber edukatif (3) system penilaian tekanannya pada proses bukan pada hasil (4) kebiasaan belajar sepanjang hayat meliputi belajar mengetahui, melakukan, dan belajar menjadi diri sendiri. Tentunya hal ini berdampak juga kepada perubahan model pembelajaran bahasa asing tak terkecuali dengan bahasa Arab.

Prosentase keberhasilan efisiensi dan efektivitas pengajaran bahasa Arab menjadi pertimbangan dengan semakin pesatnya penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sehingga manusia pun berusaha semaksimal mungkin mengimbangi dan memanfaatkan jasa ilmu pengetahuan tersebut.

Pergulatan kependidikan bahasa Arab di Indonesia semakin marak dengan munculnya berbagai model pembelajaran bahasa Arab. Salah satunya pembelajaran melalui majalah. Seperti dalam majalah NADI yang diterbitkan Yayasan Bina Budaya Bangsa (YB3) atau مؤسسة تثقيف الأمة Malang bekerja sama dengan Pengurus Pusat إتحاد المدرسين للغة العربية (IMLA). Dimana

¹² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, karakteristik dan implementasinya* (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2003) Hlm.42

Dimana salah satu rubriknya terdapat model pengajaran bahasa Arab yang diperuntukkan bagi anak-anak العربية للأطفال memuat komik Fillo dan Bul-bul yang diasuh oleh A. Fuad dengan muatan materi yang cukup sederhana, unik dan menarik sebagai media pembelajarannya.

Keberadaan cerita komik sebagai bagian dari dunia seni yang pada dasarnya adalah hasil dari daya cipta dan karsa manusia yang berangkat dari perpaduan cerita dan gambar. Komik bisa saja dijadikan sebagai media pembelajaran ceritanya selalu memiliki corak dan gaya bahasa yang berbeda dengan media lain. Disamping itu juga komik memiliki daya tarik yang luar biasa sehingga pesan yang disampaikan mudah dicerna dan dipahami juga tidak terkesan menggurui.

Meski cerita-cerita atau materi yang disampaikan didalam komik (Filo wa Bul-bul) itu sendiri secara kuantitas sangat terbatas (lantaran kecilnya ruangan atau rubric yang ada), namun dari aspek penyerapan terhadap materi , pesan-pesan dalam cerita komik jauh lebih ringan untuk dicerna bila dibandingkan dengan model ceramah.

Lebih lanjut ini merupakan ketertarikan penulis untuk mencoba menganalisa bagaimana menjadikan komik sebagai media pembelajaran bahasa Arab serta model pembelajaran apa yang digunakan komik tersebut dapat penulis katakan sebagai alasan pemilihan pokok masalah dalam skripsi ini .

Penulis sadar bahwa dalam penulisan karya ilmiah yang baik dibutuhkan ketelitian dan kejelian dalam menjabarkan masalah. Hanya penulis berharap bahwa dengan tulisan ini mampu menjawab berbagai rumor yang menyatakan

pembelajaran bahasa Arab lewat media komik kurang memenuhi syarat untuk dijadikan rujukan, padahal bila kita lebih terbuka terhadap fenomena yang muncul dengan maraknya komik-komik dipasaran -dengan berbagai model- maka, komik berbahasa Arab layak diperhatikan dan dipertimbangkan untuk dijadikan salah satu media pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Adapun alasan penulis memilih komik yang terdapat dalam majalah berbahasa Arab NADI sebagai tema kajian dalam skripsi ini adalah karena:

1. NADI merupakan majalah berbahasa Arab yang menampilkan model pembelajaran bahasa Arab yang unik dan modern dengan menampilkan cerita bergambar (komik) sebagai medianya.
2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami serta tidak melupakan budaya bangsa Indonesia.
3. hanya majalah Nadi yang bisa ditemukan oleh penulis. Sebagai bahan referensi untuk penelitian mengenai *media komik* sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

C. RUMUSAN MASALAH

Setelah penulis menguraikan apa yang menjadi latar belakang masalah skripsi ini, akan menjadi terang jika penulis merumuskan masalah tersebut dalam term-term berikut

1. Bagaimana NADI menjadikan komik sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang efektif ?
2. Bagaimana model pembelajaran yang digunakan NADI bagi pembelajaran bahasa Arab?

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Ada beberapa alasan penulis dalam memilih judul tersebut antara lain:

1. Masih jarangunya pendidik yang menggunakan media komik sebagai media pembelajaran khususnya bahasa Arab.
2. Selama ini penelitian – penelitian lebih banyak pada teks-teks books berupa karya ilmiah dan jarang sekali yang mengkaji tentang pengembangan bahasa Arab lewat majalah.
3. Komik sebagai produk dari kemajuan media grafis yang bisa diterima oleh semua kalangan tidak hanya media hiburan semata tapi juga bisa dijadikan sebagai media pendidikan khususnya bahasa Arab.
4. Belum tersediannya komik berbahasa Arab, padahal minat baca anak-anak terhadap komik semakain hari semakin berkembang.
5. kurang tersediannya teks books bahasa Arab yang dapat mendukung kemahiran berbahasa, berupa bacaan-bacaan ringan yang dapat membangkitkan gairah membaca.

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah

1. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang upaya menjadikan komik sebagai media pembelajaran khususnya bahasa Arab
2. Untuk mengetahui model pembelajaran digunakan komik fillo wa bulbul di dalam majalah bahasa Arab Nadi.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam skripsi ini termasuk kategori penelitian study teks atau pustaka yang juga dikenal dengan pendekatan positivistic.¹³ Sedangkan type analisa yang digunakan adalah *deskriptif analitik* terhadap komik yang terdapat di dalam majalah bahasa Arab Nadi kolom *Al-Arabiyyatul lil Athfal*. Mulai dari edisi perdana sampai dengan edisi ke tujuh.

1. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam tulisan ini penulis menggunakan metode:

- a. *Dokumentasi*, yaitu dengan mengambil data dari bahan tertulis seperti majalah, buku-buku dan artikel yang terkait dan relevan dengan penelitian, kemudian melakukan interpretasi pada data tersebut secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya.¹⁴
- b. *Wawancara*, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana keduanya bisa betatap muka (bisa juga dilakukan via telpon) dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian.¹⁵

2. Metode Analisa Data

Analisa data bertujuan untuk mengelompokan, mengorganisasi, dan membuat suatu sistematika serta meningkatkan data sehingga dapat dibaca dan

¹³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (yogyakarta; Rak Sarasin, 1990), Hlm. 21

¹⁴ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakaarta; PT. RINEIKA CIPTA, 2002), Hlm 206-207.

¹⁵ Cholid Narbuko *Metodologi penelitian* (Jakarta; Bumi Aksara 1999) Hlm. 83

dipahami oleh orang lain dengan mudah. Adapun yang penulis gunakan dalam tulisan ini menggunakan metode *Deskriptif Analisis*.¹⁶ kemudian untuk menarik kesimpulan pada akhir setiap analisa penulis menggunakan metode:

- a. *Deduktif*, ialah suatu cara yang dilakukan seseorang yang berangkat dari pemikiran yang bersifat umum untuk menilai suatu kejadian khusus.¹⁷
- b. *Induktif*, suatu cara yang dilakukan dengan berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik kesimpulan secara umum.¹⁸

G. TELAHAH PUSTAKA

Sejauh pengamatan penulis, skripsi yang membahas tentang telaah terhadap komik berbahasa arab belum ada atau dengan kata lain tulisan ini merupakan *Tulisan Pertama*. Namun hasil penelusuran penulis terdapat skripsi lain yang mempunyai kemiripan bahasan dengan judul "*Komik Sebagai Media Pengajaran*" yang dibahas oleh Saudara Supriadi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fokus bahasannya kepada Mata Pelajaran Sejarah Islam. Tulisan lain yang ada yaitu skripsi Saudari Sarjiyem Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam yang membahas tentang "*Nilai-nilai Pendidikan Pada Komik Doraemon*". Kajiannya tentang nilai-nilai apa saja yang bisa diambil dari komik Doraemon seperti: Nilai keagamaan, sosial, persahabatan dan lain-lain. Skripsi lain yaitu

¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang berkaitan dengan konsep-konsep, selanjutnya data yang sudah dihimpun dan akan ditelaah secara kritis melalui penelusuran sumber yang digunakan, kemudian data diproses dan dikelompokan sesuai dengan sifat sfesifikasinya masing-masing.

¹⁷ Sutrisno Hadi *Metode Research* (Yogyakarta; Andi Offset jilid I 1995), Hlm 36.

¹⁸ Ibid. Hlm. 49.

Peranan Media Gambar Dalam Pengajaran Mufradat di TK Raudlatul Athfal IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta oleh saudara Muntadir tahun 2001. Kajiannya fokus kepada bagaimana peranan media gambar dalam pengajaran bahasa Arab, landasan teorinya serta bagaimana menjadikan media gambar bagi pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk anak-anak.

Selain itu juga penulis mengambil rujukan dari buku-buku yang mendukung terhadap tulisan ini diantaranya:

1. *Understanding Comic* Karya Mc Cloud yang membahas tentang apa itu komik, sejarah dan perkembangannya, juga manfaat dari komik.
2. *Media Pembelajaran* karangan Basyirudin Usman yang membahas tentang pentingnya media bagi pengajaran, macam-macam media, serta cara penggunaan media itu sendiri.
3. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* karya Ahmad Fuad Effendi sekaligus beliau pengasuh dari komik yang menjadi kajian penulis. Bukunya banyak membahas tentang metode-metode mutakhir dalam pelajaran bahasa Arab sesuai dengan Kurikulum berbasis kompetensi, juga tentang peranan media bagi pengajaran bahasa Arab. Juga buku-buku lain yang berkaitan dengan kajian skripsi ini.

H. KERANGKA TEORITIK

Setelah Penulis memaparkan berbagai rumusan masalah. Untuk langkah selanjutnya akan memaparkan berbagai landasan teori yang akan dibangun sebagai pijakan judul skripsi ini.

1. Komik dan Perkembangannya

Pada dasarnya komik merupakan cerita bergambar disertai sedikit yang bisa ditulis dalam suatu gelembung, menurut Dahrendaf, Kurf dan Meyrer, pada awal sejarahnya komik bermula dari lambang-lambang atau gambar tanpa kata atau teks. Komik terdiri dari aspek verbal dan visual, akan lebih mudah dipahami apabila didukung oleh adanya aspek verbal yang berupa teks. Oleh karenanya kehadiran keduanya sama pentingnya.¹⁹

Dalam karya sastra (novel, cerpen) hal ini bisa disebut dengan isi cerita yakni segala sesuatu yang dapat menimbulkan rangsangan atau reaksi dari pembaca misalnya jalan cerita dan temanya menarik, bentuk penyajian serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya seperti pendidikan, baik itu religius etika dan estetika. Begitu juga dengan komik yang juga mempunyai nilai-nilai tertentu didalam ceritanya sehingga mampu mempengaruhi pembacanya

Komik menyajikan masalah-masalah yang sesuai dengan alam hidup anak misalnya kepahlawanan, petualangan atau kehidupan sehari-hari kemudian diakhir cerita menyediakan jawaban bagi rasa ingin tahu mereka sehingga tidak harus selalu berakhir dengan suka dan duka. Selain itu dalam penceritaan harus menggunakan gaya bahasa langsung dan tidak berbelit-belit.

2. Bentuk dan Fungsi Komik

Komik berbentuk rangkaian bergambar biasanya berada dalam kotak yang secara keseluruhan merupakan rentetan cerita. Gambar komik biasanya dilengkapi dengan balon-balon ucapan adakalanya masih disertai narasi dan penjelasan.

¹⁹ Fran Kurf dan Bernhard Meirer *Membina Minat Baca* (Bandung; CV Remaja Karya 1986), hal 55.

Komik dapat dimuat secara tetap sebagai cerita bersambung dalam majalah dan surat kabar ataupun juga diterbitkan dalam majalah secara khusus.

Fungsi komik dalam hal ini anak-anak dalam usia sekolah selama ini pengarang berusaha memberikan komik-komik informatif, dengan memberikan informasi tentang alam hidup disekitar kita, disertai kata-kata yang lugas tidak berbelit-belit juga tampilan gambar yang mendukung sehingga anak-anak mudah untuk memahami atau paling tidak menikmati gambarnya.

Fungsi komik sebagai fungsi edukatif mampu memberikan penilaian bagi pembacanya antara lain bagaimana memecahkan masalah dengan baik, menjaga diri, mencari kesenangan dan kesantiaian, kebebasan bersosialisasi dengan baik dan yang lainnya.

Berangkat dari sejarah komik yang demikian beragam sehingga mampu berkembang besar dan mendunia, dalam komik bahasa tidak hanya untuk menjelaskan atau memperdalam teksnya. Tetapi lebih difokuskan sebagai salah satu unsur yang melengkapi unsur lain atau saling terpadukan artinya bahasa yang diwujudkan dalam percakapan dan pemikiran adalah untuk menyatakan gambar yang ada dalam kurungan gambar.

Oleh karena itu, seluruh teks komik merupakan susunan hubungan antara bentuk yang berupa bahasa dan gambar menjadi satu kesatuan yang tak dapat terpisahkan. Bahasa dalam komik biasanya berupa kalimat langsung didukung dengan cara penyampaiannya dalam bentuk dramatik, membuat komik menjadi lebih menarik. Isi ceritanya sendiri disajikan melalui penataan gambar-gambar tinggal dalam satu urutan. Selain itu, caranya mengisi gelembung bicara

bentuknya juga berbeda-beda, penyajian desah, intonasi kekerasan suatu yang beraneka ragam merupakan bentukan elementer dalam menyatakan bahasanya

3. Media Pembelajaran dan Perkembangannya

Pada awal perkembangannya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (teaching aids) pada tahun 1960-1965 orang mulai memperhatikan siswa sebagai komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.²⁰

Pada saat itulah muncul teori tingkah laku (behaviorism theory) ajaran B. F Skinner mulai mempengaruhi penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Teori ini mendorong orang untuk memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar. Karena mendidik adalah membawa perubahan. Perubahan tingkah laku ini harus tertanam pada diri siswa sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Maka perubahan kearah yang dikehendaki itu harus diberi penguatan (reincfortmen) berupa pemberitahuan bahwa tingkah laku tersebut telah betul.²¹ Teori ini telah mendorong diciptakannya media yang dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil proses mengajar.

Pada tahun 1965-1970 pendekatan system mulai menampakkan pengaruhnya dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan system ini mendorong digunakannya media sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran.

Demikianlah kita menilai uraian diatas bahwa sudah selayaknya kalau media bukan hanya sebagai alat bantu belaka, melainkan lebih sebagai alat

²⁰ Arief S. Sadiman *MEDIA PENDIDIKAN Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1993) Hlm. 9.

²¹ Nana Sujana, *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran* (Jakarta; Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1989), Hlm 85-89.

penyalur pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, produser dan sebagainya) ke penerima pesan (siswa/pelajar). Oleh karena itu sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik. Fungsi tersebut dapat dilaksanakannya dengan baik walau tanpa kehadiran guru secara fisik. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyaluran pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan yang kesemuanya itu merupakan komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan berupa isi ajaran ataupun pendidikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku. Salurannya berupa media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.

4. Fungsi Media dalam Pengajaran Bahasa Arab

Pada awalnya fungsi media hanya sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalimaan visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak menjadi lebih sedernana.

Sejalan dengan makin mantapnya konsep tersebut, fungsi media tidak lagi hanya sebagai alat bantu melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada siswa.

Pada saat ini fungsi media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Membantu memudahkan belajar siswa dan membantu memudahkan pengajar.

2. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak lebih menjadi kongkrit).
3. Menarik perhatian siswa lebih besar (tidak membosankan).
4. Semua indra murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
5. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
6. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.²²

Di dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut istilah Dr. Abdul Halim Ibrahim dalam bukunya *الموجه الفني للمدرّس اللغة العربية* sebagai ada juga beberapa kalangan yang menyebutnya (alat pandang atau dengar)²³

Penggunaan media dalam pengajaran bahasa bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya .

Dr. Abdul Alim (1971: 432) menjelaskan bahwa media pengajaran sangat penting Karena media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dapat memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada

²² Asnawair dan Basyirudin Usman.....op cit Hlm. 24-25.

²³ Azhar Arsyad *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003) Hlm. 75.

benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media peengajaran membutuhkan gerak dan karya²⁴.

Fungsi media dalam pengajaran

- a. menimbulkan gairah belajar.
- b. Memungkinkan ineraksi langsung antara anak didik dengan lingkungannya.
- c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Dengan sifat unik pada setiap sisi ditambah dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk siswa, maka guru akan banyak mengalamu kesulitan bilamana semua itu harus diatasi sendiri, maka ini dapat diatasi dengan penggunaan media pendidikan.

I. SISTEMATIKA PENULISAAN

Untuk gambaran pembahasan dalam skripsi ini secara menyeluruh dan sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I, PENDAHULUAN pada bab ini berisi tentang:

- A. Penegasan Judul
- B. Latarbelakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Alasan Pemilihan Judul
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

²⁴ Ibid Hlm. 76

- F. Metode Penelitian
- G. Telaah pustaka
- H. Kerangka Teoritik dan
- I. Sistematika Pembahasan.

Bab II, KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN bahasannya meliputi:

- A. Urgensi Media Pembelajaran dan Perkembangannya
- B. Komik dan Pembelajaran
- C. Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III, GAMBARAN UMUM MAJALAH NADI meliputi:

- A. Latarbelakang Berdirinya
- B. Asal-mula Nama NADI
- C. Tujuan Penerbitan
- D. Sekilas tentang Rubrik-rubrik Dalam Majalah NADI
- E. Struktur Organisasi Majalah NADI.

Bab IV, ANALISA TERHADAP KOMIK DALAM MAJALAH NADI

- A. Latar Belakang diterbitkannya Rubrik Al-'arabiyatu lil Athfal
- B. Metode yang digunakan
- C. Upaya Menjadikan Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

Bab V, PENUTUP yang berisi:

- A. Kesimpulan
- B. Saran – Saran
- C. Kata Penutup

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelusuran, pemaparan serta penelitian dari uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya NADI untuk menjadikan komik sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang efektif yaitu dengan:
 - a. Menggunakan gambar yang berurutan antara satu panel dengan panel berikutnya sehingga anak akan dengan mudah mengikuti alur cerita.
 - b. Ceritanya sederhana dan mudah dicerna, hal ini mengingat bahwa perkembangan anak-anak pada usia ini masih dalam taraf berfikir kongkrit operasional. Anak tidak mungkin diajak untuk berfikir lebih jauh dan bersifat abstrak
 - c. Gambarnya yang berwarna, penggunaan gambar dalam komik Fillo wa Bul-bul akan menarik perhatian anak-anak, apalagi gambar tersebut dipoles dengan sentuhan warna yang menarik. Tentunya pada masa usia anak-anak penggunaan warna sangatlah efektif.
 - d. Kosakata yang sederhana, yang disesuaikan dengan lingkungan anak-anak, serta benda-benda yang sesuai dengan alam kehidupan anak-anak.

- e. Menggunakan kalimat komunikatif, agar anak-anak dirangsang untuk bisa mempraktekan setiap ungkapan-ungkapan yang terdapat dalam komik.

Komik merupakan perpaduan dari teks dan gambar. Hal ini telah dijabarkan dalam komik (fillo wa Bul-bul) yang terdapat dalam majalah bahasa Arab NADI, sasaran dari komik ini diperuntukan bagi anak-anak. Karena memang dunia anak identik dengan dunia permainan., dalam dunia main itulah salah satu hal yang cukup menonjol dalam kehidupan anak-anak adalah kuatnya keinginan mereka untuk mengolah imajinasi dengan rangsangan-rangsangan yang diperoleh lewat medium yang mereka sukai. Komik memberikan alternative model pengajaran bahasa Arab khususnya bagi anak-anak

2. Model pembelajaran yang digunakan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Menggunakan kalimat-kalimat langsung
 - b. Penggunaan kosa kata yang sesuai dengan alam kehidupan anak-anak
 - c. Kemampuan komunikasi lisan dilatihkan melalui tanya jawab si tokoh
 - d. Kata-kata benda diambil dari objek yang dekat dengan kehidupan anak-anak.

Penggunaan model pembelajaran secara langsung didasarkan atas asumsi bahwa proses pengajaran bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi. Oleh karenanya media komik (Fillo wa Bul-bul) menuntut

adanya bimbingan dari orang tua atau anggota keluarga untuk terlibat dalam proses pembelajaran bahasa anak.

B. SARAN – SARAN

Setelah melakukan penelitian ini, tampaknya masih ada beberapa persoalan yang mungkin perlu ditindak lanjuti dalam kaitannya dengan upaya menjadikan komik sebagai media pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan salah satu karya yang masih perlu untuk dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu,, ada beberapa saran yang berkaitan dengan upaya menjadikan komik berbahasa arab (Fillo wa Bul-bul) sebagai media pembantu dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab dikalangan anak-anak maupun remaja. Antara lain:

1. Dalam pembuatan komik hendaknya diperhatikan karakter dan peran dari masing-masing tokoh, agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah diterima dan dicerna oleh anak.
2. Penggunaan warna dan ilustrasi yang mendukung terhadap cerita perlu diperhatikan lagi karena komik akan terasa lebih hidup sehingga pesan yang akan disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh pembacanya.
3. Peran serta orang tua dalam menumbuh kembangkan minat belajar bahasa Arab sangat diperlukan khususnya bagi anak-anak yang dalam proses belajarnya masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tua. Terlebih media yang digunakan adalah komik yang berupa gambar dan teks.

C. KATA PENUTUP

Tiada untaian kata yang pantas penulis lantunkan, selain rasa syukur kehadiran Robbul 'Izzati Allah SWT. Yang banyak memberikan arti kehidupan, sehingga dengan rahmat dan inayah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Telaah Terhadap Komik Dalam Majalah Bahasa Arab NADI).**

Tanpa penulis sadari tak terasa satu langkah perjuangan lahir dan bathin telah sampai pada satu gerbang cita-cita. Perjalanan teramat panjang dari sebuah proses kreatif, asik dan menyenangkan kini kuraih hasilnya **ALHAMDULILAH.**

Setelah sekian lama bergelut dalam penghayatan, pencarian, pengolahan, bimbingan dan akhirnya sampai pada tahap pengujian. Penulis dapat menyelesaikan sebuah karya sederhana sebagai bagian dari sumbangan untuk mereka pemerhati bahasa asing khususnya bahasa Arab di bumi tercinta ini, agar semakin hari semakin terlihat eksistensinya juga terasa mudah untuk dipelajari dan di bumikan.

Kerja keras selama proses pembuatan skripsi ini tentunya ada saja batu ganjalan dan halangan. Maka tak heran jika disana sini terlihat masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Namun penulis sadar bahwa segala khilap dan salah tak lepas dari keberadaan kita selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Oleh karenanya penulis mengharap saran dan kritiknya, agar sumbangan sederhana ini dapat lebih sempurna untuk diperdebatkan demi kemajuan dimasa yang akan datang.

Semoga segala upaya kita mendapat pahala disisi-NYA. Amin ya robbal
'alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* Malang: Misykat 2003.
- Amir Hamzah Sulaiman *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan penyuluhan*, Jakarta : Gramedia 1988.
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Asfah Rahman, Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada 2005.
- Aswir, Drs. Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran* Jakarta : Ciputat Pres. 2002.
- Atmakusumah "komik" di dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Azhar Arsyad *Bahasa arab dan Metode Pengajarannya* Yogyakarta: pustaka Pelajar 2003.
- Bobbi De Porter dan Micke Hernacki, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa 2001.
- _____, Mark Reardon dkk. *Quantum Teaching, Memperaktekan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa 2000.
- Busyairi Madjidi *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Penerapan Audio Lingual Method Dalam All In One System*, Yogyakarta: Sumbangsih offset 1994
- Cholid Narbuko *Metodologi penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara 1999.
- Damiyati Zuchdi *Panduan Penelitian Analisis Konten* Yogyakarta: IKIP YOGYAKARTA 1993.
- Depdikbud Pendidikan dan Kebudayaan RI *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: 1998.
- Dr. E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA 2003.

Elizabeth B. Hurlock *Perkembangan anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.

Gordon Dryden dan Jeannette Vos, *The Learning Revolution* (Revolusi Cara Belajar) Belajar Akan Efektif Kalau Anda dalam Keadaan "Fun", Bandung: Kaifa 2003.

H. Malik "Kurikulum dan Pembelajaran," Jakarta: Budi Aksara 1995.

Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran Morfologi*, Bandung: Angkasa 1985.

Hernowo Bu Slim dan Pak Bil. *Kisah Tentang Kiprah Guru "Multiple Intelligences" di Sekolah*. Bandung: Penerbit MLC. 2004.

_____ *Buku Pengayaan Untuk Guru "Menjadi Guru" Yang Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*. Bandung: Penerbit MLC. 2005.

_____ *Bu Slim dan Pak Bil, Membincangkan Pendidikan Masa Depan: Ihtwal Life Skill, Portopolio, konstruktivisma dan Kompetensi*. Bandung: Penerbit MLC. 2004.

[http:// www.mkiourfamily.com](http://www.mkiourfamily.com) "Sejarah Komik Indonesia" 20 oktober 2005. oleh Rahadian

[http:// WWW.mkiourfamily.COM](http://WWW.mkiourfamily.COM) "Mengamati komik Indonesia" 26 Januari 2005. oleh Rahadian.

Juaeriyah Dahlan *Metode Khusus Bahasa Arab*, Jakarta, 1989

Kurf dan Meirer *Membina Minat Baca* Bandung: Remaja Karya 1986.

Media Indonesia minggu 16 oktober 2005/ No 9075

M. Kasirun, *Ilmu Jiwa Perkembangan Bagian Ilmu Jiwa Anak*, Surabaya: Usaha Nasional 1983.

Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar* Surabaya: Citra Media 1995

Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Rak Sarasin, 1990.

Muhammad Ali Al-Khuliy, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: PSIB 2002.

Muhammad Nashir Setiawan *Menakar Panji Koming Tafsiran Komik Karya Dwi Koendoro Pada Masa Reformasi Tahun 1998*, Jakarta: penerbit Buku Kompas 2002.

- Muljanto Sumardi, *Pengembangan Pemikiran dalam Pengajaran Bahasa. Makalah disampaikan Pada Pengukuhan Guru Besar Tetap Ilmu Linguistic di Fakultas Tarbiyah IAIN Syahid* .
- Nana Sudjana, Ahmad Rifa'I *Tehnologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Goro Algosindo. 2001.
- _____, Ahmad Rifai *Tehnologi Pendidikan*, Jakarta :Media Press.
- _____, *Media Pengajaran*, Bandung: CV Sinar Baru 1991.
- _____, *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1989.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rak Sarasin, 1990.
- Peter Salim, Yenny Salim *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Peter Salim, Yenny Salim *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* Jakarta: Modern English Press. 1991.
- Scood Mc Cloud *Understanding Comics Memahami Komik* Jakarta: KPG Kepustakaan Populer Gramedia, 2001.
- Sri Utari, Nababan, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama: 1992.
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. RINEIKA CIPTA, 2002.
- Sutrisno Hadi *Metode Research* Yogyakarta: Andi Offset jilid I 1995.
- Syamsu Yusuf LN. *Psikologi perkembangan anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2001.
- Soemiarti Patmonodewo *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2003.
- Sri Utari, Nababan, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama: 1992.
- Tayar Yusuf, Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* Jakarta: Rajawali Press, 1994.